

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT PENGETAHUAN DASAR TEKNIK MESIN
KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ROBBY NIZA FERI
NIM. 06350/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT PENGETAHUAN DASAR TEKNIK MESIN
KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1
BUKITTINGGI**

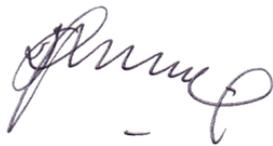
Oleh:

Nama : Robby Nizaferi
NIM / BP : 06350 / 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

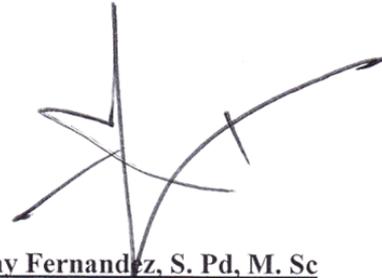
Disetujui oleh

Pembimbing I,



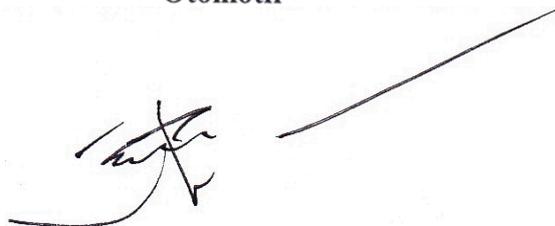
Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP. 19491215 197602 1

Pembimbing II,



Donny Fernandez, S. Pd, M. Sc
NIP. 197901182003121003

Ketua Jurusan Teknik
Otomotif



Drs. Martias, M. Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas
X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata
Diklat Pendidikan Dasar Teknik Mesin Di SMK
Negeri 1 Bukittinggi.

Nama : Robby nizaferi

NIM/BP : 06350/2008

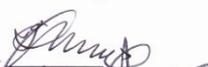
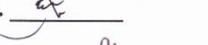
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	2. 
Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	3. 
	Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	4. 
	Wagino, S.Pd	5. 

ABSTRAK

Robby Nizaferi. 2013. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Pendidikan Dasar Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Penelitian ini berawal dari pengamatan penulis saat melaksanakan PPLK di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Rendahnya hasil belajar pada mata diklat pendidikan dasar teknik mesin siswa kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Rendahnya motivasi belajar adalah salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi sikap dalam mengikuti pelajaran. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menentukan hasil belajar siswa. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh motivasi dan seberapa kuat hubungannya terhadap hasil belajar maka penulis merumuskan masalah dalam suatu hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan yang berarti antara motivasi dengan hasil belajar pada mata diklat pendidikan dasar teknik mesin siswa kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pendidikan dasar teknik mesin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi yang berjumlah 67 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi, peneliti mengambil dengan cara lotting, dengan harapan untuk mendapatkan data yang lebih baik, jadi total sampel pada penelitian ini adalah 36 siswa. Data tentang motivasi belajar diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar pelajaran mata diklat pendidikan dasar teknik mesin diperoleh dari nilai ujian semester I TA 2012-2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,4100 > 0,325$). Dan untuk uji keberartian koefisien korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,62 > 1,6827$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti atau signifikan antara motivasi dengan hasil belajar mata diklat pendidikan dasar teknik mesin siswa kelas X Negeri 1 Bukittinggi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas X Program Studi Teknik Kendaraan Ringan DI SMK Negeri 1 Bukittinggi**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Atas bantuan serta dorongan yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd. Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif dan Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Drs. Yon Afrizal, selaku Kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi
5. Bapak Nusirwan S.Pd, selaku Ketua Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi dan seluruh guru beserta karyawan dan karyawan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

6. Bapak-bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Teknik Otomotif FT UNP
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan masukan, wawasan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi, rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, juli 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Motivasi Belajar	10
3. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa	12
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian	17

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	34
B. Pengujian Persyaratan Analisis	37
C. Pengujian Hipotesis Statistik.....	39
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik Teknik kendaraan ringan SMK N 1 Bukittinggi tahun ajaran 2011/2012.....	4
2. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik kendaraan ringan di SMKN 1 Bukittinggi Semester Ganjil tahun 2011/2012.....	20
3. Penentuan sampel penelitian	22
4. Skor Jawaban Pertanyaan.....	23
5. Kisi-kisi Alat Pengumpul Data Motivasi belajar	24
6. Kisi-kisi instrumen setelah mengumpulkan data	26
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	32
8. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	34
9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi belajar Siswa.....	35
10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa	36
11. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	38
12. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X.....	39
13. Ringkasan Hasil Hubungan Kecerdasan Emosional (X) dengan Prestasi Belajar (Y)	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	17
2. Histogram motivasi belajar Siswa (X)	35
3. Histogram Hasil Belajar (Y)	37
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	48
2. Data Uji Coba Instrumen	54
3. Analisis Uji Coba Instrumen	55
4. Responden Uji Coba dan Sampel Penelitian.....	68
5. Instrumen Penelitian	70
6. Data Penelitian Variabel (X)	75
7. Distribusi Data Penelitian	76
8. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	78
9. Uji Persyaratan Analisis Data	84
10. Pengujian Hipotesis Statistik.....	99
11. Tabel Tabel Kurva Normal	102
12. Tabel Harga r Product Moment.....	103
13. Tabel t.....	104
14. Tabel F	105
15. Harga Chi Kuadrat (χ^2)	106
16. Nilai Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012.....	107
17. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNP	111
18. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Bukittinggi	112
19. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMK Negeri 1 Bukittinggi	113

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara yang digunakan untuk mencapai pembangunan dibidang pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu melalui pembaharuan dari setiap komponen yang ikut memberikan pengaruh dalam pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana pendidikan serta dukungan masyarakat.

Pendidikan dan SDM adalah komponen yang saling berhubungan ini disebabkan karena pendidikan merupakan faktor penentu dalam pembentuk dan meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kita selalu berharap banyak pada pendidikan untuk dapat memanusiakan manusia dan dapat membuat perubahan pada diri individu yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

wa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, karena manusia merupakan kekuatan utama dan tulang punggung pembangunan. Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan sehingga sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Hamzah (2009:31) mengemukakan bahwa:

”Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung meliputi: 1.adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2.adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3.adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4.adanya penghargaan dalam belajar, 5.adanya kegiatan menarik dalam belajar, 6.adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik”.

Salah satu cara meningkatkan mutu dari pendidikan suatu sekolah adalah dengan memperbaiki suasana belajar siswa sehingga dapat memacu keinginan siswa untuk belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, seorang guru

harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang bisa meningkatkan motivasi belajar sesuai dengan yang diungkapkan Sardiman (2010:145) ”Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (*aktivitas*) dan daya cipta (*kreativitas*) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar”. Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan harus mampu untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya.

Sebagai bahan untuk memperkuat latar belakang permasalahan ini, berdasarkan observasi penulis selama menjadi guru bantu di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Penulis melakukan pendekatan dengan cara melakukan observasi, tahapan pertama hasil observasi berupa pengamatan selama proses belajar mengajar, dan hasil wawancara dengan siswa kelas X TKR I dan X TKR II.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah. Hal ini dilihat dari data absen siswa yang sering absen, sering terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas dan siswa juga sering menginginkan proses belajar mengajar berakhir lebih awal dari jam pelajaran yang ditentukan. Siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, kurangnya disiplin siswa saat proses belajar mengajar berlangsung siswa lebih tertarik untuk bercerita dengan sesama teman, Keterbatasan dan kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung, sibuk dan kesibukan lainnya dari pada fokus untuk mengikuti pelajaran. Tahap ke dua penulis melakukan wawancara pada guru mata pelajaran

untuk mendapatkan informasi tentang nilai siswa. Penulis mendapatkan data nilai semester siswa pada mata diklat pengetahuan dasar teknik mesin sebagai berikut:

Tabel 1
Perolehan Hasil Belajar Mata Diklat
Pengetahuan Dasar Teknik Mesin

Nilai	Hasil Belajar Siswa Kelas X				
	X TKR 1	(%)	X TKR 2	(%)	Rata-Rata
$\geq 70,00$	17	55	16	44	49,5
$\leq 70,00$	14	45	20	56	50,5
Jumlah	31	100	36	100	100

Sumber: Guru mata diklat PDTM program studi teknik kendaraan ringan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat pengetahuan dasar teknik mesin (PDTM) yaitu 49,5 % siswa di atas 70,00 dan 50,5 % nilai di bawah KKM, sehingga dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa siswa kelas X program studi teknik kendaraan ringan masih banyak yang di bawah KKM.

Berdasarkan data tersebut, perlu diteliti untuk mengetahui “**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Bukittinggi**”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, telah dijelaskan untuk menentukan keberhasilan siswa ada beberapa faktor, diantaranya

1. Rendahnya nilai hasil belajar siswa siswa kelas X program studi teknik kendaraan ringan masih banyak yang di bawah KKM yaitu 49,5 % siswa di atas 70,00 dan 50,5 % nilai di bawah KKM
2. Kurangnya semangat siswa terhadap pembelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
3. Motivasi belajar siswa yang kurang terhadap mata diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
4. Rendahnya disiplin belajar siswa terhadap mata diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
5. Keterbatasan dan kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung

Dari sekian banyak hal yang menentukan hasil belajar di atas diduga faktor motivasi belajar adalah faktor yang paling berpengaruh dalam perolehan hasil belajar di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Bukittinggi.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi”?

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauh mana Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pengetahuan dasar teknik mesin siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat membangun pemikiran dalam memecahkan masalah tentang peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian ini menjadi pengalaman yang berharga dan berarti sehubungan dengan pengetahuan peneliti mengenai penelitian dalam dunia pendidikan.
2. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat lebih memperhatikan faktor faktor yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran kelas.
3. Bagi pelajar, adalah untuk memberikan informasi/wawasan tentang motivasi, bahwa dalam proses belajar mengajar pada suatu sekolah harus sesuai dengan dorongan yang ada dalam diri dan kebutuhan.

4. Bahan masukan untuk para peneliti yang ingin mengembangkan diri untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa hasil pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami. Sukmadinata (2003:155) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang dinamis, diinterpretasikan sebagai pola-pola respon yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Hamalik (1992:15) “Belajar adalah suatu pertumbuhan atau perubahan diri dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, tambahannya pengertian-pengertian baru dan perubahan dalam kebiasaan, ketrampilan atau kesanggupan. Ahmadi dan Supriyono (1991:75) “Belajar adalah suatu proses interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan merubah tingkah laku sebagai hasil pengalaman”.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi

pelajaran. Hasil belajar siswa itu dapat diperoleh dengan mengadakan Evaluasi, dimana evaluasi itu merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku didalam dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Sardiman (2007:26) hasil belajar tersebut meliputi: “a) hal ikhwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), b) hal ikhwal personal, kepribadian atau sikap (afektif), c) hal ikhwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)”.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Hasil belajar siswa itu dapat diperoleh dengan mengadakan Evaluasi, dalam pengajaran merupakan tiga hal yang secara perencanaan dan programatik terpisah, namun dalam kenyataannya pada diri siswa akan merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat. Ketiganya dalam kegiatan belajar mengajar, masing-masing direncanakan sesuai dengan butir-butir pengajaran (*content*). Semua ini bermuara dari peserta didik, maka setelah terjadi proses internalisasi, terbentuklah suatu kepribadian yang utuh dan diperlukan sistem lingkungan yang mendukung.

2. Motivasi

Menurut Katin (1988:218) mengatakan bahwa “motif merupakan sesuatu yang menjadi penyemangat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan pekerjaan dengan tekun dan disiplin yang pada dasarnya bersumber dari berbagai macam kebutuhan pokok individu, maka permasalahan motif sangat erat kaitannya dengan motivasi”. Hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terdiri dari bersemangat dan mau bekerja keras, disiplin, tidak mudah menyerah, tekun dalam belajar, percaya diri, aktif dan kreatif.

a Semangat dan bekerja keras

Motivasi berasal dari kata motif, motif yang diartikan oleh Sardiman (2007:73) mengatakan bahwa “Motif sebagai salah satu semangat dan sifat yang tidak mudah menyerah dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Mudjiono (2006:78) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

b Disiplin

disiplin umumnya diartikan kepatuhan dan ketaatan pada peraturan peraturan atau ketentuan ketentuan yang berlaku dilingkungan sekolah masing masing, jika terdapat siswa yang tidak mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku pada lingkungan sekolahnya, berarti tindakan siswa tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan yang melanggar disiplin.

c Tidak mudah menyerah percaya diri

Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menggunakan menyatakan persyaratan untuk berhasil. Hal ini dapat dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kriteria tes atau ujian pada awal pembelajaran. Hal tersebut akan membantu siswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai apa yang diharapkan

d Tekun dalam belajar

Motivasi dapat menghasilkan ketekunan yang membawa keberhasilan (prestasi), dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas berikutnya.

e Aktif dan kreatif

Berdasarkan dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai penyemangat yang telah menjadi aktif. Soemanto (1990:189) mengatakan bahwa “motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi rasa percaya diri kepada seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”.

Jadi motivasi merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi muncul karena terangsang/terdorong karena adanya unsur lain yaitu tujuan yang menyangkut soal kebutuhan”. Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil

suatu kesimpulan bahwa motivasi itu merupakan sesuatu yang kompleks karena motivasi yang menyebabkan suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, dan akan berhubungan dengan sikap disiplin, keaktifan seseorang, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu yang didorong karena adanya kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar adalah kondisi-kondisi atau penyemangat yang mengaktifkan atau memberi rasa percaya diri kepada seseorang untuk tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan belajar yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa siswa yang memiliki motivasi dan semangat tinggi akan mempunyai banyak energi untuk lebih mau bekerja keras untuk melakukan kegiatan belajar. Contoh, siswa yang tidak mau belajar, dan hanya bermain main perlu diketahui sebab sebab siswa tersebut tidak termotivasi untuk belajar. Hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terdiri dari bersemangat dan mau bekerja keras, disiplin, tidak mudah menyerah, tekun dalam belajar, percaya diri, aktif dan kreatif.

3. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar

Motivasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam merealisasikan dirinya, dan kebutuhan ini ada pada setiap orang. Besar kecilnya motivasi yang dimiliki seseorang dapat dilihat, tinggi rendahnya pandangan seseorang dalam melakukan usaha dan keyakinan yang tinggi akan kemauannya, maka ia akan mempunyai motivasi yang tinggi akan

keberhasilan. Motivasi akan memberikan perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang menyatakan bahwa adanya penerimaan positif terhadap pengajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar dan ini besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Sardiman (2007:75) ”Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurangnya motivasi dalam belajar”.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung untuk belajar lebih giat, seandainya ia mendapatkan hasil belajar yang lebih rendah maka ia akan terus berusaha lebih giat lagi untuk mencapai kesuksesan belajar dimasa mendatang. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah bila mengalami kegagalan dalam belajar, semangat belajarnya cenderung menurun sehingga kegagalan pelajaran yang satu akan diikuti kegagalan pelajaran yang lain. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi selalu beranggapan dengan belajar yang rajin dan teratur akan membawa keberhasilan, karena mereka menyadari bahwa prestasi belajar yang tinggi tidak dapat dicapai dalam waktu

singkat dan cara yang mudah, oleh sebab itu ia akan selalu menyediakan waktu yang cukup untuk mencapai prestasi yang bagus.

Dengan adanya motivasi, maka siswa akan melahirkan prestasi yang baik. Sardiman (2010:84) menjelaskan bahwa "Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula dalam pembelajaran itu". Dalam hal belajar, motivasi dapat membangkitkan dorongan terhadap siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar, serta membuat siswa gigih dalam melakukan aktivitas, rasa itu akan timbul karena adanya perangsang yang akan ingin dicapai peserta didik tersebut.

Siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar maupun kegiatan yang lain, jika dirinya sendiri tidak merasa sadar dan butuh akan tujuan dari kegiatan tersebut. Seorang guru dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa, sehingga pada diri siswa tumbuh kesadaran bahwa belajar itu bukan hanya sebagai kewajiban tetapi juga kebutuhan. Sehingga dalam melaksanakannya tidak ada paksaan karena dilakukan dengan penuh kesadaran.

Menurut Sardiman (2010:85). Motivasi mempunyai 3 fungsi, yaitu:

1. Mendorong siswa untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut”

Dari uraian di atas diduga terdapat hubungan yang kuat antara motivasi dengan hasil belajar. Seorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, sebaliknya seseorang yang mempunyai motivasi rendah akan enggan untuk belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai akan rendah pula.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung teori-teori yang telah dikemukakan pada landasan teoritis tersebut, diambil beberapa kajian yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1. Ali Rosad (2000)** melakukan penelitian dengan judul ”Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pengetahuan dan pengolahan bahan siswa kelas 1 jurusan mesin SMK Negeri 5 Padang”. Dengan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Secara umum menunjukkan kecenderungan motivasi belajar yang tinggi hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata observasi (105,324) lebih tinggi dari rata-rata ideal (68,5) proporsi yang diperoleh dari motivasi belajar sebagai berikut: tinggi 51 orang, cukup 12 orang, kurang 3 orang dan rendah 2 orang.

- b. Fakta ini merupakan gambaran yang dapat memberikan petunjuk bahwa sebagian besar siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran pengetahuan dan pengolahan bahan.
2. **Rahmawati, Herna Wahyu** (2009). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Standar Kompetensi Dasar Pengolahan Makanan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Restoran SMK Negeri 2 Malang*. Dengan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam belajar adalah adanya motivasi belajar.
- b. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa Kelas X Restoran SMK Negeri 2 Malang Semester Genap 2008/2009 sangat tinggi sebanyak (11%), siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak (86%), siswa yang memiliki motivasi belajar cukup tinggi sebanyak (3%), dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (0%).
- c. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar baik sebanyak (51%), siswa yang memiliki hasil belajar cukup sebanyak (49%), dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar sangat baik dan hasil belajar kurang (0%).
- d. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar SKDPM artinya dengan besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,15 > 1,982383$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Nilai koefisien regresi sebesar

0,063 yang berarti bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar SKDPM adalah positif yaitu sebesar 6,3%.

<http://karyailmiah.um.ac.id>

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin pada kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Bukittinggi.

Untuk itu penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin siswa kelas X teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Bukittinggi".

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,4100) > r_{tabel} (0,352)$ dan $t_{hitung} (2,62) > t_{tabel} (1,684)$.
2. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Bukittinggi sebesar ($r = 0,4100$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

B. Saran

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi belajar yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur motivasi belajar dalam menyampaikan materi serta melibatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Diharapkan proses pembelajaran di sekolah tidak hanya menitik beratkan pada pengetahuan intelektual atau pemahaman siswa saja tetapi diperhatikan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor motivasi siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor keluarga, masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Amti, Erman, dkk. 1992. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta. MediaKom.
- Hamzah Uno. 2009. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Nana Sudjana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Alqensindo.
- Nasution . 2003. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (1992). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito
- Riduan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemanto. Wasty 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Jawa Barat: CV. ALFABETA